

**PENGARUH *COVID-19*, *CORPORATE TWITTER*, *CO-OPTED BOARDS*
DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP BIAYA EKUITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2018-2021)**

SKRIPSI



OLEH

CINDY OKTAVIANA

1810011311004

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata (Satu)*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Menyatakan :

Nama : Cindy Oktaviana
NPM : 1810011311004
Program Studi : Strata Satu (S1)
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Covid-19*, *Corporate Twitter*, *Co-Opted Boards* dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Biaya Ekuitas

Telah disetujui Skripsinya sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang telah diuji dan telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif pada hari Jum'at, 10 Februari 2023.

Pembimbing

Zaitul, SE, MBA, DBA, Ak, CA, ASEAN CPA

Disetujui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan dengan memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 28 Februari 2023

CINDY OKTAVIANA

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Covid-19, Corporate Twitter, Co-Opted Boards dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Biaya Ekuitas”**. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa salam. Allahumma Sholli ‘ala Muhammad. Skripsi ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, arahan, saran do’a dan bantuan dari beberapa pihak. Sehingga pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua saya **Bapak Dadang Wahyudin** dan **Ibu Seshartati** atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan, nasihat dan do’a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku **Marsya Rizky Adinda** yang selalu memberikan dukungan dan perhatiannya selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.

3. Bapak **Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Ibu **Herawati, S.E., M.Si, Ak, CA** selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Neva Novianti, SE., M.Acc** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Bapak **Zaitul, SE, MBA., DBA., Ak, CA., ASEAN CPA** sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, dorongan, bantuan dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, Staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
9. Teman-teman seperbimbingan yang telah memberikan support sampai skripsi ini selesai.
10. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi angkatan 2018. Terimakasih atas kebersamaan, canda dan tawa selama beberapa tahun perkuliaha ini hingga sekarang.
11. Serta pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan kepada penulis dapat diberikan balasan oleh Allah SWT. Meskipun skripsi ini dikerjakan secara maksimal namun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh karena itu segala kritik dan saran yang dibutuhkan untuk kesempurnaan skripsi ini penulis terima dengan senang hati

Padang, 28 Februari 2023

CINDY OKTAVIANA

**PENGARUH *COVID-19*, *CORPORATE TWITTER*, *CO-OPTED BOARDS*
DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP BIAYA EKUITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2018-2021)**

Cindy Oktaviana¹, Zaitul²

**Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang**

Email: cindyoktaviana823@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted boards* dan pengungkapan emisi karbon terhadap biaya ekuitas. Objek yang digunakan adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel berjumlah 16 perusahaan dengan pengamatan selama periode 2018-2021. Teknik analisis yang digunakan yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 25 dan Gretl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *covid-19* dan *co-opted boards* berpengaruh positif terhadap biaya ekuitas. *Corporate twitter* tidak berpengaruh terhadap biaya ekuitas. Dan pengungkapan emisi karbon berpengaruh negatif terhadap biaya ekuitas.

**Kata kunci : Biaya Ekuitas, *Covid-19*, *Corporate Twitter*, *Co-Opted Boards*,
Pengungkapan Emisi Karbon**

**PENGARUH *COVID-19*, *CORPORATE TWITTER*, *CO-OPTED BOARDS*
DAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON TERHADAP BIAYA EKUITAS
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2018-2021)**

Cindy Oktaviana¹, Zaitul²

**Mahasiswa dan Dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang**

Email: cindyokataviana823@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of covid-19, corporate twitter, co-opted boards, and carbon emissions disclosure on the cost of equity. The object used is a state-owned company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Based on the purposive sampling method, the sample is 16 companies with observations during the 2018-2021 period. The analysis technique used is multiple regression analysis with the help of SPSS 25 and Gretl. The results of the study show that covid-19 and co-opted boards have a positive effect on the cost of equity. Corporate twitter has no effect on the cost of equity. And carbon emissions disclosure has a negative effect on the cost of equity.

**Keywords : Cost of Equity, Covid-19, Corporate Twitter, Co-Opted Boards,
Carbon Emissions Disclosure**

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Sinyalling Theory</i>).....	14
2.1.3 Biaya Ekuitas (<i>Cost of Equity</i>).....	16
2.1.4 <i>Covid-19</i>	18
2.1.5 <i>Corporate Twitter</i>	23
2.1.6 <i>Co-Opted Boards</i>	26
2.1.7 Pengungkapan Emisi Karbon.....	28
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	30

2.2.1 Pengaruh <i>Covid-19</i> terhadap Biaya Ekuitas.....	30
2.2.2 Pengaruh <i>Corporate Twitter</i> terhadap Biaya Ekuitas	31
2.2.3 Pengaruh <i>Co-Opted Boards</i> terhadap Biaya Ekuitas	32
2.2.4 Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Biaya Ekuitas	33
2.3 Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Objek Penelitian, Populasi dan Sampel.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.3.1 Variabel Dependen (<i>Dependent Variable</i>).....	37
3.3.2 Variabel Independen (<i>Independent Variable</i>).....	38
3.3.3 Variabel Kontrol (<i>Control Variable</i>)	41
3.4 Metode Analisa Data	43
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	43
3.4.2 Uji Outlier	43
3.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.4.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian	50
4.1.2 Deskripsi Statistik Variabel.....	51
4.1.3 Uji Outlier	53
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.1.5 Hasil Uji Hipotesis	62
4.2 Pembahasan Hasil.....	63
4.2.1 Pengaruh <i>covid-19</i> terhadap biaya ekuitas.....	63
4.2.2 Pengaruh <i>corporate twitter</i> terhadap biaya ekuitas.....	64
4.2.3 Pengaruh <i>co-opted boards</i> terhadap biaya ekuitas.....	65
4.2.4 Pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap biaya ekuitas...	66
4.2.5 Pengaruh variabel kontrol terhadap biaya ekuitas	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Implikasi Hasil Penelitian.....	69
5.3 Keterbatasan Penelitian	70
5.4 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Outlier.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Cochrane-Orcutt</i>	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterosdekastisitas	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Biaya Ekuitas 5 Perusahaan BUMN di BEI Periode Tahun 2017-2021	3
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Carbon Emission Disclosure Checklist	78
Lampiran 2 Data Nama Perusahaan	80
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Outlier	81
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Outlier	82
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas	83
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas dengan Transform Data	84
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Skewness dan Kurtosis	85
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinieritas	86
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	87
Lampiran 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	88
Lampiran 11 Hasil Uji Hipotesis	89

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Biaya dibagi atas artian luas dan arti sempit (Herawati, 2008). Dalam artian arti luas biaya diartikan sebagai loyalitas perekonomian yang diperkirakan dengan satuan matauang yang telah terjadi ataupun kemungkinan akan terjadinya untuk tujuan tertentu. Dan dalam artian sempit, biaya diartikan sebagai loyalitas perekonomian untuk mendapatkan aktiva. Biaya yang dikeluarkan dalam mengawasi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan difokuskan pada keberlangsungan bisnis dalam menyelesaikan keseluruhan kegiatan bisnis perusahaan yakni kegiatan investasi, kegiatan operasional dan kegiatan pendanaan perusahaan.

Dalam pembiayaan semua aktivitas pada suatu perusahaan tentunya tidak akan terlepas dari suatu biaya dan biaya yang dimaksud ialah biaya ekuitas. Biaya ekuitas merupakan suatu konsep yang ditentukan dari beberapa elemen keuangan serta sejumlah biaya yang diperkirakan menjadi biaya pinjaman dari berbagai sumber modal, yang masingnya diukur sesuai dengan peranan pada struktur modal serta permodalan yang dipergunakan oleh perusahaan. Untuk memberikan kepuasan kepada seorang investor, maka pada suatu tingkatan risiko tertentu perusahaan akan mengeluarkan suatu biaya. Konsep biaya ekuitas dimaksud sebagai penetapan biaya riil yang seharusnya ditanggung pihak perusahaan sehingga mendapatkan dana dari sumber ataupun pengguna modal dari setiap sumber dana, kemudian dari keseluruhan dana tersebut ditentukan

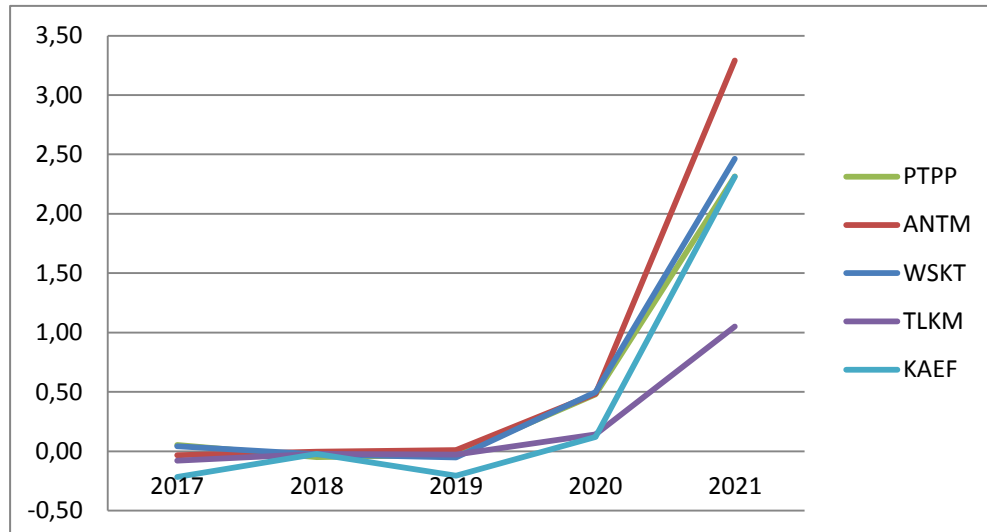
tingkat pengembalian kepada pengguna modal agar mengkontribusikan uangnya ke perusahaan (Chancera, 2011) .

Fenomena yang terjadi tentang biaya ekuitas yaitu terjadinya tidak membagikan dividen tahun buku 2020 dari sejumlah emiten Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diantaranya yaitu PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), PT. Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR), PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) dan PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Pada tahun 2019 sejumlah emiten juga mencatat penurunan laba bersih, bahkan PT. Waskita Karya Tbk (WSKT) dan PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengalami kerugian. Hanya PT. Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mencatatkan peningkatan laba bersih signifikan sebesar 664,81% menjadi Rp1,6 triliun dari sebelumnya Rp209,2 miliar. Di tahun buku 2019 hingga 2020 terdapat beberapa emiten BUMN lain yang tidak membagikan dividen diantaranya PT. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (AGRO), PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT. Timah Tbk (TINS), apalagi PT. Timah Tbk (TINS) tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2018 hingga 2020.

Di sisi lain, beberapa emiten masih membagikan dividen dengan *payout ratio* berkisar 20% hingga 80% dari laba bersih. Padahal, sebagian besar emiten juga mengalami penurunan laba bersih. Hanya PT. Aneka Tambang (ANTM) dan PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM) yang keuntungannya justru meningkat. Secara perinci, rasio pembayaran ANTM 35% dari laba bersih, lalu BBNI 25%,

BBRI 65%, BJBR 56%, BMRI 60%, PTBA 35 %, SMGR 40% dan WTON 20% (www.kontan.co.id)

Berdasarkan fenomena diatas dapat dilihat juga data biaya ekuitas pada gambar 1.1 di bawah ini. Perhitungan biaya ekuitas yang diambil dari 5 perusahaan BUMN periode 2017-2021 di Bursa Efek Indonesia. Perhitungan ini diukur menggunakan rumus CAPM dengan tiga variabel yang mendominasi yakni *risk free rate*, *risk premium* dan *beta*. Dengan pengukuran tersebut dapat menganalisa hubungan diantara tingkat pengembalian saham yang diharapkan dan pengembalian pasar sehingga dapat dijadikan sebagai model penetapan modal. Dan pengembalian yang diharapkan investor dari saham tersebut adalah biaya modal yang harus dibayar pihak emiten.



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 1.1 Grafik Biaya Ekuitas 5 Perusahaan BUMN di BEI Periode Tahun 2017-2021

Berdasarkan grafik 1.1 diatas dapat dilihat terjadinya fluktuasi biaya ekuitas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021. Biaya ekuitas yang terjadi mengalami kenaikan dan penurunan dari setiap tahunnya. Dari 5 perusahaan BUMN tersebut yaitu PT. Waskita Karya Tbk (WSKT), PT. Aneka Tambah Tbk (ANTM), PT. Pembangunan Perumahan Tbk (PTPP), PT. Telkom Indonesia Tbk (TLKM) dan PT. Kimia Farma Tbk (KAEF) mengalami fluktuasi nilai biaya ekuitas. Kenaikan dan penurunan yang ditunjukkan pada grafik 1.1 diatas menunjukkan bahwa biaya ekuitas kelima perusahaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari faktor dalam dan luar perusahaan.

Pada hal ini terdapat 2 kemungkinan. Pertama, perusahaan tersebut tidak melakukan pembagian dividen dikarenakan dana diinvestasikan untuk modal kerja atau disebut dengan laba ditahan. Laba ditahan ini merupakan bagian dari laba bersih perusahaan yang sengaja tidak diserahkan kepada pemegang saham. Hal itu bertujuan untuk membiayai keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang ataupun pendek. Dan laba ditahan tersebut juga bisa digunakan untuk ekspansi bisnis, pembayaran utang usaha dan membiayai kegiatan operasional. Kedua, perusahaan tersebut mengalami kerugian. Kerugian yang dialami perusahaan terjadi apabila pendapatan suatu perusahaan lebih kecil dibandingkan pengeluaran biaya perusahaan. Maka dari itu dengan kerugian yang dialami perusahaan tidak dapat memberikan dividen kepada pemegang saham.

Tentunya sudah banyak penelitian mengenai biaya ekuitas di Indonesia, namun masih banyak hasil yang bertentangan, sehingga peneliti ingin mengkaji

ulang tentang biaya ekuitas. Adapun yang ingin diteliti yaitu faktor yang diduga akan memberikan pengaruh terhadap biaya ekuitas yaitu *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted boards*, dan pengungkapan emisi karbon. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi biaya ekuitas yaitu *covid-19*. *Covid-19* wabah yang terjadi sejak tahun 2020 dan berkelanjutan hingga tahun 2021. Wabah ini bermula di Kota Wuhan, Cina kemudian melanda di Provinsi Hubei dan membuat Cina melaksanakan kegiatan *lockdown* dan hingga dikarantina. Tidak sampai kurang waktu dua bulan, wabah *covid-19* mengakibatkan 80 ribu kasus dan 3.000 kematian. Pandemi ini berdampak buruk bagi keberadaan manusia. Salah satu dampak akibat virus Corona adalah menurunnya kinerja ekonomi, baik skala besar maupun kecil. Informasi Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan perekonomian Indonesia menyusut sebesar 2,07 persen (BPS, 2021). Menunjukkan keputusan yang membebani dan dikotomis. Pembatasan yang dilakukan diarahkan untuk menjaga kesejahteraan umum, namun pada akhirnya sangat mempengaruhi perekonomian. Bisnis Usaha menghadapi kesulitan dalam hal keuangan sampai menyatakan kebangkrutan. Begitu juga pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga mengalami krisis keuangan.

Wabah *covid-19* yang memberikan dampak terhadap perekonomian. IMF dan Bank Dunia memperkirakan bahwa pandemi *covid-19* telah memicu resesi ekonomi global. Beberapa kelompok para ahli memperkirakan efek serupa atau kurang menguntungkan dari keadaan *great depression* periode 1920-1930 (BBC, 16 April 2020). Bank Indonesia (BI) dan Menteri Keuangan RI juga mengklaim perekonomian Indonesia kedepan akan tetap suram setidaknya hingga awal tahun

2021. Pertumbuhan ekonomi turun hingga minimal ditahun 2020 (Sri Mulyani, 2020)

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi biaya ekuitas ialah *corporate twitter*. Twitter merupakan jejaring sosial yang saat ini sedang berkembang pesat karena penggunanya dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya melalui perangkat atau ponsel dimana saja dan kapan saja. Berbagai macam kalangan pengguna twitter yang dapat saling berinteraksi dengan keluarga, teman maupun rekan kerja. Twitter memberikan akses kepada penggunanya untuk dapat mengirimkan pesan singkat sampai 140 karakter yang disebut dengan *tweet*. *Tweet* tersebut terdiri dari foto dan pesan teks. Dengan *tweet* pengguna twitter dapat saling berkomunikasi dengan pengguna twitter lainnya dengan mengirimkan tentang apa yang sedang dipikirkan, apa yang sedang dilakukan, tentang kejadian yang baru saja terjadi dan tentang berita terkini serta hal lainnya.

Selain dari fungsi twitter sebagai media komunikasi, twitter juga dapat berfungsi sebagai media untuk melakukan komunikasi dan bisnis. Tidak jarang pengguna twitter menggunakan situs ini sebagai media untuk berbisnis. Twitter dapat digunakan oleh pelaku bisnis sebagai media promosi dari aktivitas bisnis yang dilakukan.

Faktor ketiga biaya ekuitas dipengaruhi oleh *co-opted boards*. *Co-opted boards* atau dewan terkooptasi merupakan direktur yang dipilih setelah CEO menjabat. Beberapa direktur yang dikooptasi secara resmi dikategorikan sebagai independen, karena mereka sebenarnya menunjukkan tingkat keselarasan yang tinggi dengan CEO. Akibatnya, dewan kooptasi mencerminkan kebijaksanaan

prilaku dan managerial CEO yang diizinkan oleh direktur “empati” yang lebih menjelaskan tingkat pemantauan dewan (Coles et al., 2014). CEO dapat mengkooptasi dewan dengan memilih direktur baru yang simpatis dan CEO yang terlibat dalam pemilihan dewan tersebut lebih menunjukkan pengawasan yang lebih lemah. Kekuasaan CEO seolah-olah menurun ketika jumlah dewan kooptasi tinggi, sementara itu lebih sedikitnya pemantauan ketat sebenarnya memberi CEO kebebasan yang lebih besar (Withisuphakorn & Jiraporn, 2017). Maka dapat dikatakan dewan kooptasi memberikan efek negatif pada kebijakan perusahaan, sehingga menghasilkan kinerja perusahaan yang buruk.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi biaya ekuitas ialah pengungkapan emisi karbon. Emisi karbon merupakan dampak dari adanya pemanasan global. Pemanasan global (*Global Warming*) tengah menjadi perhatian dunia, mulai dari ahli politik, aktivis, NGO, dan masyarakat umum. Secara ekstrim terjadinya pergantian temperatur hingga adanya musibah seperti banjir, longsor, kemarau, erosi dan kebakaran hutan serta lahan (karhutla) yang mengakibatkan terjadinya pemanasan global. Hal utama sebagai pemicu adanya pemanasan global yaitu peningkatan kegiatan perekonomian. Kegiatan yang dilakukan oleh manusia mengakibatkan kadar karbon dioksida (CO₂) menjadi lebih padat sehingga alam tidak dapat menyerap seluruh zat CO₂ yang tersedia (Kelvin et al., 2017).

Menurut Matsumura et al. (2014) berpendapat bahwa pengungkapan emisi karbon dapat menjelaskan tentang potensi biaya yang akan ditanggung oleh

perusahaan di kemudian hari terkait dengan emisi karbon, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh investor.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: Penelitian yang dilakukan oleh Ke (2022) menyatakan bahwa perusahaan mengharapkan mengalami peningkatan biaya modal ekuitas selama pandemi. Rata-rata, biaya modal ekuitas meningkat sekitar 172 basis poin. Efeknya juga terasa di perusahaan dengan paparan *covid-19* yang lebih besar. Secara keseluruhan, ia menyatakan dampak negatif yang signifikan dari *covid-19* pada biaya modal ekuitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Al Guindy, 2021) menyatakan bahwa perusahaan yang menggunakan twitter memiliki biaya modal ekuitas yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Bhuiyan et al., 2022) menyatakan bahwa *co-opted boards* atau dewan kooptasi memfasilitasi konseling CEO-direktur yang lebih baik dari hubungan CEO-direktur, yang menandakan bahwa prediktabilitas pendapatan masa depan dan mengurangi risiko informasi, memperoleh biaya ekuitas yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Garzon-Jimenez & Zorio-Grima (2021) menyatakan bahwa perusahaan dengan emisi karbon yang lebih tinggi memiliki biaya ekuitas yang lebih tinggi, yang menyiratkan bahwa penyedia modal menghukum perusahaan yang sangat berpolusi dalam hal biaya ekuitas.

Dari penelitian ini akan berfokus kepada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan pada penelitian sebelumnya itu berfokus kepada perusahaan publik AS (Ke, 2022), perusahaan yang terdaftar di Australia (Bhuiyan et al., 2022), perusahaan yang terdaftar di NYSE, AMEX dan NASDAQ

(Al Guindy, 2021) dan perusahaan yang termasuk dalam Morgan Stanley Emerging Market Index (Garzon Jimenez & Zorio Grima, 2021).

Berdasarkan penjelasan dari penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini tertarik kembali untuk meneliti kembali dengan menggunakan pengukuran yang sama dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini mengangkat judul “**Pengaruh Covid-19, Corporate Twitter, Co-Opted Boards dan Pengungkapan Emisi Karbon terhadap Biaya Ekuitas**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah *covid-19* berpengaruh terhadap biaya ekuitas?
2. Apakah *corporate twitter* berpengaruh terhadap biaya ekuitas?
3. Apakah *co-opted boards* berpengaruh terhadap biaya ekuitas?
4. Apakah pengungkapan emisi karbon berpengaruh terhadap biaya ekuitas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris mengenai :

1. Pengaruh *covid-19* terhadap biaya ekuitas.
2. Pengaruh *corporate Twitter* terhadap biaya ekuitas.
3. Pengaruh *co-opted boards* terhadap biaya ekuitas.
4. Pengaruh pengungkapan emisi karbon terhadap biaya ekuitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi teoritis

- Bagi Penulis

Sebagai pendalaman ilmu teori yang disampaikan dalam perkuliahan untuk mendapatkan gambaran yang dapat diandalkan tentang biaya ekuitas perusahaan, dan juga prasyarat untuk menyelesaikan gelar sarjana ekonomi.

- Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai biaya ekuitas dan pengaruh *covid-19*, *corporate twitter*, *co-opted board* dan pengungkapan emisi karbon terhadap biaya ekuitas. Dan kegunaan lainnya dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan terkait dengan aktivitas pada suatu perusahaan guna tercapainya tujuan yang ingin dicapai, misalnya saat berinvestasi akan mempengaruhi keputusan bagi investor apakah tetap melanjutkan berinvestasi pada perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan sistem penulisan yang telah ditetapkan. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian ini, penulis akan memaparkan secara singkat isi dari setiap bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian yang akan dilakukan. Terbagi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis. Bab ini memberikan tinjauan literatur yang menjelaskan teori yang mendasari dan bagaimana kaitannya dengan masalah penelitian yang diteliti. Selain itu, bab ini membahas penelitian sebelumnya yang membantu mengklarifikasi masalah dan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang ditinjau.

Bab III Metodologi Penelitian. Bab ini berisi tentang jenis penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

Bab V Penutup. Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.